

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana penelitian dilakukan secara langsung dilokasi penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, Metode penelitian kualitatif. Solo: Cakra Books, 2014, 87.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMPN 1 Gambut yang terletak di Jl. A. Yani . Km 16, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu 3 orang guru BK SMPN 1 Gambut , satu orang Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dan 6 orang Siswa SMPN 1 Gambut yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra. Dalam partisipan penelitian ini peneliti mengambil siswa yang pernah bermasalah didalam kedisiplinan dan ada dalam catatan permasalahan guru BK.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Didalam sumber data penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu: Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif-empiris, maka data yang digunakan adalah data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah data yang penulis dapatkan secara *first hand* dari informant, sedangkan data penunjang adalah data yang diperoleh dari buku-buku, data dokumentasi.

Data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data mengenai Kerjasama guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan disiplin siswa SMPN 1 Gambut
- b. Data mengenai kedisiplinan siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra

Data Penunjang dalam Penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar
- b. Visi dan Misi Sekolah SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar
- c. Data Kepala Sekolah, Guru BK, guru pengajar dan Staf tata usaha SMPN 1 Gambut
- d. Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra
- e. Fasilitas Penunjang Pendidikan SMPN 1 Gambut Kabupaten Banjar

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan inti dalam penelitian ini adalah tiga orang guru BK dan satu orang Pelatih Paskibra.
- b. Informan penunjang adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra.
- c. Dokumen merupakan seluruh catatan data dan bukti yang tertulis terkait keadaan subjek dan objek yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, naskah, foto-foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti (informan). Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil wawancara bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

### **3. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung sasaran penelitian (subyek) dan mencatat peristiwa serta perilaku secara alami, spontan, dan tidak

direkayasa. Tujuan observasi adalah mendapatkan data yang akurat, mendalam, dan rinci dengan melibatkan pengamatan langsung dalam periode waktu tertentu<sup>3</sup>.

Lebih jelasnya berikut Tabel mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

Tabel 3. 1 Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	a. Data Primer Data mengenai kerja sama guru BK dengan Pelatih Ekstrakurikuler Pasibra dalam mengembangkan disiplin Siswa SMPN 1 Gambut	1. Guru BK 2. Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra 3. Siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra	Wawancara, Dokumentasi dan Observasi
2	b. Data Skunder Adalah data yang mendukung data Primer, Dibagian ini data Penunjang yang ada pada Gambaran umum tempat penelitian meliputi:	1. Tata Usaha 2. Pembina Paskibra	Wawancara Dokumentasi dan Obesrvasi

<sup>3</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis data kualitatif*. 2017.

	1). Sajarah Singkat SMPN 1 Gambut 2). Visi & Misi 3). Profil Sekolah 4). Keadaan Guru 5). Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra 6) Sarana & Prasarana		
--	--	--	--

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, seperti angket, daftar cek, pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal tes, inventaris, skala, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengamat dan pewawancara. Sebagai peneliti dan instrumen utama, seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan penelitian, dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan arahan dan petunjuk dari penasihat atau pembimbing.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis data kualitatif*. 2017.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai tingkat kejenuhan, yang ditandai dengan ketiadaan tambahan data atau informasi baru. Proses analisis data dapat dirinci sebagai berikut

### **1. Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data melibatkan pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau kelompok yang relevan. Data dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, dan tabel untuk menggabungkan informasi dan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diamati.

### **2. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data bukan hanya pengurangan data, tetapi juga proses penyempurnaan data dengan menghilangkan yang kurang perlu dan tidak relevan, serta menambahkan data yang dianggap penting. Reduksi data membantu analisis yang lebih tajam, pengelompokan yang lebih efisien, dan organisasi data yang memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

### **3. Verifikasi Data/Interpretasi Data**

Interpretasi data merupakan proses pemahaman terhadap makna data yang telah disajikan, tidak hanya berfokus pada apa yang terlihat secara eksplisit, tetapi juga pada pemahaman dan penafsiran terhadap makna yang tersirat dalam data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan melibatkan pembuatan makna dari hasil penelitian, disampaikan dalam kalimat singkat, padat, dan mudah dimengerti. Proses ini melibatkan peninjauan berulang terhadap kebenaran kesimpulan, terutama dalam konteks relevansi dan konsistensinya dengan judul, tujuan, dan perumusan masalah penelitian. Kesimpulan dapat diambil secara sementara selama proses penelitian berlangsung dan dikonfirmasi kembali setelah data dianggap lengkap.<sup>5</sup>

#### **A. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Konsep keabsahan data merupakan konsep yang telah dimodifikasi dari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) data dalam paradigma positivisme, sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma yang mendukung penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

##### a. Uji Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas data dalam penelitian kualitatif mencerminkan sejauh mana kesesuaian antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian. Penguatan kredibilitas data melibatkan ekstensi

---

<sup>5</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat, 2020, 12.3: 145-151.



pengamatan, peningkatan ketelitian, penerapan triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan referensi tambahan, dan member check.

b. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas data dapat diuji melalui proses audit terhadap seluruh rangkaian penelitian. Keandalan data dapat dipertahankan jika peneliti mampu membuktikan bahwa proses penelitian dilaksanakan dengan konsistensi dan dapat dipercaya. Mekanisme audit dapat dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk memastikan integritas proses penelitian.

c. Uji Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas mencerminkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang memiliki konteks dan situasi sosial yang serupa. Dalam penelitian kualitatif, nilai transferabilitas sangat tergantung pada interpretasi pembaca terhadap sejauh mana hasil penelitian dapat relevan diterapkan dalam konteks sosial yang berbeda.

d. Uji Konfirmabilitas (Konfirmability)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih mengacu pada konsep intersubjektivitas atau transparansi. Hal ini menunjukkan sejauh mana peneliti bersedia mengungkapkan proses dan elemen-elemen penelitiannya kepada publik, memberikan peluang bagi pihak lain untuk menilai dan

menyetujui temuan penelitian. Proses konfirmabilitas melibatkan pilihan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengonfirmasi hasil temuannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis data kualitatif*. 2017